

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EDITORIAL
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN *NAERPOD* PADA SISWA KELAS XII**

Siti Aisyah¹, Enung Nurhayati², Woro Wuryani³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹ sitiaisyah987687@gmail.com, ² enung@ikipsiliwangi.ac.id, ³ woro@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study began with the problem of students struggling to write editorial texts. This difficulty arose due to the conventional teaching methods used by teachers and the limited use of innovative learning media. To address this issue, the researcher employed an innovative teaching model, Problem-Based Learning, assisted by Nearpod. The study aimed to determine the effectiveness of editorial text writing learning using Problem-Based Learning assisted by Nearpod. The research used a quantitative approach and an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The results showed that the average pretest score was 65, while the posttest score was 85. The results indicated that the p-value was less than 0.05, which falls within the acceptance range of H_a ($0.000 < 0.05$). Therefore, H_a was accepted and H_o was rejected. Based on the N-Gain test results, the score obtained was 0.56, which falls within the moderate category. Thus, Problem-Based Learning assisted by Nearpod is deemed effective in improving the learning outcomes of writing editorial texts.

Keywords: *Editorial text, Problem-Based Learning, Nearpod*

Abstrak

Studi yang dilakukan berawal dari permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks editorial. Kesulitan ini muncul akibat penggunaan model aktivitas belajar mengajar yang masih biasa oleh pengajar, dan minimnya inovasi pada penerapan sarana yang dipergunakan pada aktivitas belajar mengajar, dalam rangka menanggulangi hal itu studi ini mempergunakan model pengajaran inovatif, yakni model *Problem Based Learning* melalui dukungan media *Nearpod*. Studi yang dilakukan memiliki hal yang ingin dicapai yaitu agar mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran menulis teks editorial dengan mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*. Studi yang dilakukan mempergunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengujian bersama desain *one-group pretest-posttest*. Temuan dari studi yang dilakukan mengindikasikan jika rerata skor *pretest* yaitu 65, lain halnya dengan besarnya *posttest* yaitu 85. Temuan dari studi yang dilakukan mengindikasikan bahwa nilai sig adalah di bawah 0,05, yang berada dalam tingkatan penerimaan H_a ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak. Menurut pada uji *N-Gain*, skor yang didapatkan yaitu 0,56, yang masuk pada kategori sedang. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dibantu *Nearpod* dinilai efektif untuk menambah tingkat hasil belajar dalam penulisan teks editorial.

Kata Kunci: *Teks editorial, Problem Based Learning, Nearpod*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tahapan untuk mengerti serta menghasilkan ideologi, emosional, amanat, data, berita, serta pemahaman dalam keperluan komunikasi untuk ilmu pengetahuan, seni, lingkup kerja, serta kehidupan realitas, yang dengan tulisan ataupun ucapan. Tidak hanya itu, Bahasa Indonesia juga adalah muatan pelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan

berbahasa itu sendiri berkaitan erat dengan kapasitas pelajar untuk menggunakan bahasa dengan ucapan ataupun tulis.

Berkaitan pada keterampilan berbahasa, menurut Ayu et al., (2022) terdapat empat jenis kreativitas dalam menggunakan bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Beberapa kreativitas yang disebutkan dikelompokkan kedalam 2 kategori yakni kreativitas yang memiliki sifat terbuka serta produktif. Kreativitas yang memiliki sifat produktif diantaranya menulis. Menurut Nurhayati et al., (2019) menulis yaitu proses membentuk atau menggambar beberapa simbol yang mewakili sebuah bahasa yang dimengerti oleh individu, yang menyebabkan individu yang lain mampu melakukan pembacaan beberapa simbol yang ditulis dan mengerti mengenai pesan yang ada pada simbol tersebut.

Keterampilan dalam penulisan ini adalah kreativitas yang perlu untuk terpadat pada pelajar mulai dari jenjang pendidikan tingkat pertama yaitu sekolah dasar hingga perkuliahan. Namun, menulis ini masih dijadikan sebuah beban, sebab terdapat pelajar yang tidak cukup mampu kaitannya dengan penulisan. Pernyataan ini dikarenakan kurangnya literasi siswa sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Menurut Jazuli & Firdaus, (2022) penyebab terjadinya literasi rendah di Indonesia adalah tidak cukupnya jangkauan, terlebih pada wilayah yang tertinggal.

Berdasarkan pada Kurikulum 2013, pelajar kelas XII dalam muatan bahasa Indonesia diwajibkan untuk belajar berbagai jenis teks, diantaranya teks editorial. Secara umum, editorial adalah komentar atau argumen yang mendukung kebijakan, tindakan, atau ide yang dianggap baik. Menurut Uluk (2021) tajuk rencana adalah sebuah teks atau artikel yang mengandung pendapat, kehendak, serta tindakan media pada berita maupun informasi yang fantastis dan nyata yang sedang berlangsung di lingkungan. Sejalan dengan pendapat tersebut Pertiwi & Dawud (2018) menjelaskan jika tajuk rencana merupakan sebuah pendapat berita yang mencerminkan kehendak, pandangan, serta tindakan sah dari media pada isu-isu yang bersifat memiliki peluang, fantastis, nyata, atau penuh dengan kontroversi yang ada pada lingkungan.

Menurut pada temuan dari kegiatan tanya jawab terhadap pengajar Bahasa Indonesia di SMA Muslimin Rongga ada beberapa pembelajaran menulis teks yang dirasa sulit oleh peserta didik yaitu menulis teks editorial. Adapun yang menjadi indikator dari kesulitan menulis teks editorial tersebut yaitu siswa sulit menuangkan ide ketika menulis sebuah teks editorial, siswa kesulitan dalam menentukan judul teks editorial, siswa belum mampu menyusun teks editorial

secara tepat meskipun telah mengetahui struktur dan langkah-langkah dalam menyusun teks editorial, siswa pun masih belum memahami Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat. Hal tersebut menjadikan kurang atau rendahnya kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII.

Kurangnya kapasitas pelajar kelas XII kaitannya dengan menulis teks editorial dikarenakan beberapa faktor. Menurut guru Bahasa Indonesia kelas XII SMA Muslimin Rongga, kurangnya durasi serta kurangnya jumlah penerapan kompetensi dasar menjadi salah satu alasan kapasitas pelajar pada penulisan teks editorial dinilai kurang. Selain itu model pembelajaran dan media yang dipergunakan masih konvensional maka pembelajaran terkesan pasif. Berdasarkan penuturan Mirdad (2020) model pembelajaran adalah arahan pada perencanaan pembelajaran dalam kelas, yang berupa persiapan sarana untuk kegiatan belajar mengajar, perantara, serta perangkat pembantu, hingga sarana penilaian yang merujuk terhadap usaha dalam mencapai apa yang dituju dari pembelajaran. Sedangkan, media pembelajaran menurut Puspitasari et al (2018) adalah sarana penting dalam meraih apa yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu tahapan belajar bisa lebih mudah dimengerti oleh pelajar. Perantara pembelajaran juga amat dibutuhkan dalam meningkatkan dorongan pelajar supaya mereka dapat optimal pada tahapan kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran yang dipergunakan pengajar dinilai biasa yakni masih mempergunakan teknik orasi atau ceramah. Berdasarkan penuturan Wirabumi (2020) metode ceramah yaitu pendistribusian pokok bahasan pelajaran dengan langsung dengan penyampaian secara ucapan atau interaksi verbal yang mempergunakan bahasa serta dikatakan sebagai pidato. Penerapan metode ceramah dalam proses pembelajaran membuat siswa jenuh. Kejenuhan tersebut menyebabkan siswa kurang berminat sehingga berakibat pada hasil belajar menulis teks editorial menjadi rendah. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Riyanto & Hendriani (2024) yang menyatakan bahwa metode ceramah yang diterapkan akan cenderung berpusat pada guru dan pola interaksinya cenderung komunikasi satu arah, dimana hanya mendengarkan guru di depan kelas. Selain itu, guru pun dalam proses pembelajaran menulis teks editorial tidak menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media dapat memfasilitasi interaksi pada pengajar dengan pelajar, oleh karena itu tahapan pada kegiatan belajar mengajar menjadi lebih praktis serta efisien. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Isnaeni & Hildayah (2020) yang mengungkapkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran, proses pembelajaran yang awalnya tidak jelas menjadi jelas, sehingga peserta didik dapat lebih paham dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, diperlukan pemecahan yang baik dan benar dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada pelajar kaitannya dengan menulis teks editorial. Sehingga, dibutuhkan sebuah model pembelajaran dan perantara yang baik supaya pelajar dapat melakukan penulisan teks editorial dengan baik. Solusi dalam menghadapi persoalan itu tersebut penulis mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* yang diasumsikan sebagai solusi. Pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi lebih berarti, sehingga dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Model *Problem Based Learning* ini dianggap akurat pada aktivitas belajar mengajar kurikulum 2013. Model pembelajaran berbasis persoalan yaitu sebuah model yang memanfaatkan persoalan menjadi media. Pernyataan tersebut selaras terhadap pernyataan Kristyanawati et al. (2019) pembelajaran berbasis persoalan (PBL) yaitu model pembelajaran yang berfokus terhadap aktivitas penuntasan permasalahan, pelajar diwajibkan dapat menuntaskan persoalan yang relevan terhadap materi yang dipahami. Pandangan tersebut sejalan terhadap pernyataan Firdaus (2024) mengungkapkan jika *Problem Based Learning* yakni sebuah model pembelajaran yang memperkenalkan pelajar dalam sebuah persoalan dan memberinya kesempatan untuk menuntaskan pencarian informasi tambahan.

Pada pengimplementasian model *Problem Based Learning* tentu saja perlu ada media sebagai penunjang dalam keberhasilan penerapan model tersebut. Media yang dianggap mampu mengatasi permasalahan menulis teks editorial yaitu media *Nearpod*. *Nearpod* merupakan sebuah platform pembelajaran *online* yang memungkinkan interaksi antara pengajar dan peserta didik secara daring, serta menawarkan pengalaman belajar yang interaktif (Aslami, 2021). Media ini dapat menunjang proses pembelajaran yang interaktif dan efektif. *Nearpod* mempunyai berbagai fasilitas yang yang tidak membosankan dan bisa dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif satu sama lain, serta bisa diakses secara gratis oleh pelajar dan pegajar dari berbagai tempat (Nurhamidah, 2021). Dengan *Nearpod*, pelajar bisa belajar secara lebih bersemangat yang menyebabkan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar bisa dipahami dengan lebih baik.

Beberapa studi mengindikasikan jika model *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai efektivitas pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai sesuatu yang dijadikan nilai tambah yang dapat memberikan tantangan terhadap kapasitas pelajar dan menimbulkan kepuasan kepada mereka dalam memperoleh pengetahuan

baru. Menurut Hotimah (2020), model *Problem Based Learning* memungkinkan pelajar dalam melakukan pengembangan wawasan terbaru serta memiliki tanggungjawab dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya penuntasan persoalan dalam proses pembelajaran kegiatan pembelajaran pelajar semakin bertambah. Kelebihan Model *Problem Based Learning* yaitu (1) pelajar berpartisipasi secara langsung pada tahapan belajar mengajar, maka pemahaman mereka akan diterima dengan maksimal, (2) pelajar dibudayakan supaya dapat bekerja sama bersama teman sekelas lain (3) pelajar bisa mendapatkan pemahaman dari bermacam-macam referensi (Rajma et al., 2022).

Media *Nearpod* sebagai penunjang keberhasilan model *Problem Based Learning* juga memiliki banyak kelebihan yaitu media *Nearpod* sangat cocok digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh yang interaktif, fitur yang tersedia juga sangat menarik, terbaru serta mendidik, serta *Nearpod* dapat dengan mudah dijangkau oleh *handphone* maupun laptop. Hal ini sejalan dengan pendapat Biassari & Putri (2021) yang berpendapat bahwa kegiatan belajar mengajar dengan *Nearpod* sebisa mungkin untuk menghindari pemakaian LCD proyektor sebab pelajar bisa menjangkau dengan beberapa media elektronik contohnya *handphone*, PC, tablet, dan lain sebagainya. Lebih lanjut Ramadhan et al., (2023) mengemukakan bahwa pendidik dan peserta didik tidak diwajibkan ada pada lokasi yang sama dalam menggunakan *Nearpod*, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Pernyataan ini dijadikan landasan ditentukannya model *Problem Based Learning* yang dibantu media pembelajaran *Nearpod* pada pembelajaran penulisan teks editorial pelajar kelas XII. Penentuan model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Nearpod* ini diinginkan dapat melaksanakan pembelajaran menulis teks editorial dengan tepat.

Penelitian mengenai teks editorial pernah dilakukan, pertama oleh Hidayah, Sumiati, dan Saktiyani (2019) yang berjudul “Penerapan Model *Drill* dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial.” Temuan penelitiannya disarikan dalam jurnal *Parole* “Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia” mengungkapkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kapasitas pelajar pada penulisan teks editorial melalui Metode *drill*. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 21.0 mengindikasikan jika nilai T_{hitung} (7,519) di atas besarnya T_{tabel} (1,734). Maka, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Metode *drill* dianggap tepat pada kegiatan pembelajaran menulis teks editorial.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yuliani dan Sujinah. Yuliani & Sujinah (2022) dalam jurnal yang memiliki judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* dengan Mode *Hybrid* pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII.” Hasil penelitiannya disarikan pada jurnal Imajeri: “Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia” yang menyatakan bahwa pengimplementasian metode *Problem Based Learning* melalui modifikasi *hybrid* dalam kegiatan belajar mengajar teks editorial amat nyata. Pernyataan tersebut bisa dibuktikan pada peningkatan besarnya rerata dari 75 ketika belum diterapkan model/metode tersebut menjadi 83 setelah penerapan.

Penelitian mengenai penggunaan platform *Nearpod* telah dilakukan oleh Nurmiati et al., (2022) dalam bahan ajar penulisan teks biografi pada pelajar kelas X SMAN I Batujajar. Penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam bahan ajar teks biografi kelas X berhasil menarik minat siswa dan *Nearpod* sendiri menjadi media yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Studi ini selaras pada studi yang dilaksanakan Rahayu et al., (2022) yang mengemukakan jika media *Nearpod* efektif pada kemauan belajar matematika pelajar kelas V SDN 01 Taman Kota Madiun. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari temuan eksperimen mengindikasikan jika besarnya T_{hitung} senilai 3.958, yang di atas nilai T_{tabel} yang memiliki derajat signifikansi 5% yakni 2.007, pernyataan tersebut artinya jika nilai T_{hitung} di atas T_{tabel} ($0,05$) = $3.958 > 2.007$.

Berdasarkan studi yang sudah dilaksanakan oleh para ahli, bisa ditarik kesimpulan jika studi ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengintegrasikan model pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah dengan elemen-elemen baru seperti penggunaan teknologi yang interaktif dalam proses pembelajaran menulis teks editorial. Hal ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan model pembelajaran tanpa memanfaatkan teknologi modern seperti *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks editorial. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis perlu untuk meneliti mengenai keefektivan model *Problem Based Learning* mendapatkan dukungan *Nearpod* melalui suatu studi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Editorial Mempergunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Nearpod* pada Siswa Kelas XII.

METODE

Studi yang dilakukan mempergunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan pengimplementasian model *Problem Based Learning* (PBL) didukung *Nearpod* dalam pembelajaran penulisan teks editorial. Kuantitatif menurut Sugiono (2018) yaitu metode penelitian yang memiliki persoalan yang jelas dan sudah ada, serta metode ini menggambarkan hasilnya dengan angka-angka. Metode studi yang dipergunakan pada studi ini yaitu studi eksperimen. Berdasarkan penuturan Arifin (2020) “metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu”. Eksperimen ini termasuk ke dalam eksperimen semu karena dalam setting pendidikan, membagi siswa dengan tidak teratur pada kelompok eksperimen serta kendali sering kali tidak memungkinkan. Siswa biasanya sudah dikelompokkan dalam kelas yang tetap, sehingga desain eksperimen semu yang menggunakan kelas-kelas yang ada lebih praktis. Menurut Nazir dalam (Aulia et al., 2024) eksperimen semu adalah suatu penelitian yang mirip/mendekati percobaan sungguhan, peneliti belum memiliki sifat percobaan yang sebenarnya. Peneliti mempergunakan metode eksperimen semu yang dikatakan dengan *one-group pretest-posttest design*. Dalam studi yang dilakukan ada *pretest* yaitu tes yang dilakukan ketika akan dilakukan tindakan. Selanjutnya perlakuan *posttest* yang menjadi materi dalam membuktikan pengaruh sebelum serta setelah perhatian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024. Subjek pada studi yang dilakukan yaitu pelajar kelas XII SMA Muslimin Rongga yang terdiri atas 25 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian memperlihatkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* efektif diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar menulis teks editorial. Hal tersebut bisa dibuktikan dari meningkatnya kemampuan pelajar pada penulisan teks editorial. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan perolehan belajar oleh pelajar pada penulisan teks editorial. Pernyataan tersebut bisa dibuktikan dari perolehan *pretest* serta *posttest* yang dilaksanakan oleh pelajar ketika akan diberikan perlakuan serta setelahnya yang berupa model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*. Berikut merupakan perolehan *pretest* dan *posttest* yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS. Penggunaan hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan agar dapat memperoleh informasi mengenai meningkatnya secara pesat dari sebelum dan setelah pengimplementasian model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* pada pembelajaran menulis teks editorial

kelas XII. Berikut hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1 Hasil Uji *Paired Sample T-test*

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	19.800	8.276	1.655	-23.216	-16.384	11.962	24	.000

Selain mempergunakan Uji *Paired Sample T-test* agar dapat memperoleh informasi mengenai peningkatan yang pesat dari ketika akan serta sesudah mempergunakan model *Problem Based Learning* didukung *Nearpod* terhadap pembelajaran menulis teks editorial dilakukan uji *N-Gain*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dengan kategori sedang dan dengan interpretasi cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor *N-Gain* sebesar 0,56 (56%).

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Skor *N-Gain*

Rata-rata				
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai	Persentase	Kategori
65	85	0,56	56%	Sedang

Pembahasan

Temuan yang didapatkan dari studi yang dilakukan yaitu angka-angka atau skor yang berasal dari perolehan tes pemahaman serta kreativitas. Upaya itu dilaksanakan agar dapat memperoleh informasi mengenai efektivitas pembelajaran menulis teks editorial mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*. Temuan dari studi yang sudah dilakukan menunjukkan jika model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* efektif diimplementasikan terhadap pembelajaran menulis teks editorial. Pernyataan tersebut bisa dibuktikan dari hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* ini diaplikasikan dalam pengukuran kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks editorial ketika akan dan sesudah diberikan sikap berwujud model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*.

Temuan yang diperoleh agar dapat membuktikan mengenai peningkatan kapasitas pelajar yaitu

berupa hasil tes. Tes ini dilaksanakan agar dapat memperoleh informasi mengenai meningkatnya kapasitas pelajar pada penulisan teks editorial sebelum serta sesudah diberi aksi berwujud model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*. Dari temuan studi yang sudah dilaksanakan ditemukan meningkatnya pembelajaran menulis teks editorial sesudah mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil yang didapatkan pada saat *pretest* dan *posttest*. Berikut ini akan di sajikan data tentang perolehan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AAH	54	82
2	AG	53	84
3	ADA	69	82
4	AK	76	85
5	AT	58	79
6	ARY	69	100
7	FA	63	82
8	LLA	72	85
9	LS	54	79
10	MI	64	78
11	M	76	85
12	MNH	88	91
13	NN	76	95
14	NPD	66	72
15	NK	78	100
16	RA	76	95
17	RPP	58	83
18	RAD	49	64
19	SA	59	85
20	SA	61	87
21	SAL	48	74
22	SAR	79	100
23	SA	41	76
24	TJM	76	90
25	T	59	84
Jumlah		1616	2113
Rata-Rata		65	85

Hasil *pretest* peserta didik memiliki hasil skor rerata kelas yaitu senilai 65. Sesudah kegiatan belajar mengajar dalam penulisan teks editorial mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* hasil *posttest* pelajar mendapatkan skor rerata kelas senilai 85. Dari perolehan itu bisa ditarik kesimpulan jika dalam proses kegiatan belajar mengajar pada penulisan teks editorial menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* berdampak positif kepada peserta didik serta memiliki peningkatan dari rerata kelas yang sebelumnya 65 menjadi 85.

Perolehan dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh pelajar kemudian diolah agar dapat dilaksanakan uji prasyarat yakni uji normalitas. Uji normalitas ini dilaksanakan mempergunakan dukungan dari aplikasi pengolahan data SPSS. Berikut adalah hasil dari uji prasyarat yang telah ditunaikan peneliti.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttes*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.149	25	.155	.970	25	.652
Posttest	.166	25	.075	.959	25	.403

Sampel yang dipakai oleh peneliti berjumlah 25 sampel. Oleh karena itu hasil dari uji normalitas nilai siswa dilakukan mempergunakan *Shapiro Wilk*. Menurut pada perolehan uji normalitas di atas, besarnya sig *pretest* yaitu senilai 0,652 yang menunjukkan bahwa sig > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sementara, untuk besarnya sig *posttest* yaitu sebesar 0,403 yang menunjukkan bahwa besarnya sig > 0,05 yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sehingga persyaratan untuk melakukan *uji paired sampel t-test* bisa terpenuhi.

Sesudah dilaksanakan uji prasyarat kemudian peneliti melaksanakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* ini berisikan jawaban yang ada pada hipotesis. Data yang diambil untuk melakukan uji tes merupakan nilai akhir *pretest* dan *posttest*.

Menurut pada tabel 1 di atas mengenai hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh besarnya sig (2-tailed) senilai 0.000 < 0,05. Berdasarkan prinsip-prinsip penentuan pilihan, bisa ditarik kesimpulan jika H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa dikatakan jika terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks editorial setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* pada pelajar kelas XII SMA Muslimin Rongga.

Untuk melihat besaran peningkatan kemampuan menulis teks editorial dalam menulis teks editorial mempergunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* peneliti juga menggunakan Uji *N-Gain*. Uji *N-Gain* ini dilihat dari perolehan *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Untuk mencari nilai *N-Gain* yaitu melalui penggunaan rumus rata-rata di bawah ini.

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

$$N-Gain = \frac{85 - 65}{100 - 65}$$

$$= 0,56$$

Setelah melakukan perhitungan, nilai *N-Gain* yang didapatkan dari data *pretest* dan *posttest* adalah 0,56, yang terletak dalam rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$. Pernyataan tersebut menunjukkan

peningkatan berada pada kategori sedang, dengan tafsiran 56% berarti cukup efektif.

Menurut pada perolehan kajian data, bisa ditarik kesimpulan jika pengimplementasian model *Problem Based Learning* (PBL) melalui dukungan *Nearpod* bisa menyebabkan kapasitas menulis teks editorial pelajar kelas XII SMA Muslimin Rongga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Sujinah (2022) menunjukkan jika kegiatan belajar mengajar pada penulisan teks editorial melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dalam modifikasi hybrid sukses dalam membuat perolehan hasil belajar oleh pelajar meningkat. Metode *Problem Based Learning* melalui moda *hybrid* dalam kegiatan belajar mengajar teks editorial menunjukkan adanya efektivitas. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh besarnya rerata kelas katika akan mendapat tindakan yaitu senilai 75, sedangkan sesudah mendapat perlakuan besarnya rerata kelas menjadi bertambah yaitu senilai 83.

Hasil studi yang dilaksanakan Azizah et al. (2023) sejalan terhadap temuan peneliti sebelumnya, yang mengatakan bahwa pengimplementasian model *Problem Based Learning* (PBL) menghasilkan peningkatan pesat dalam pemahaman gagasan pelajar kelas XI MIPA I. Rerata skor *pretest* siswa tercatat sebesar 29,71, sementara rerata skor *posttest* mencapai 80,00. Selain itu, peningkatan ini juga terkonfirmasi melalui uji *N-Gain* yang mengindikasikan besarnya *N-Gain* senilai 0,72, yang masuk dalam kategori tinggi.

Studi selanjutnya dilaksanakan Maula et al., (2024) yang berpendapat jika adanya peningkatan hasil tes menulis cerita pendek setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, hal ini dibuktikan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam kelas pengendalian yang terdiri dari 36 peserta didik didapatkan besarnya *pretest* senilai 55,58, dan terjadi peningkatan terhadap *posttest* senilai 57,69. Sedangkan pada kelas eksperimen tersusun atas 36 pelajar didapatkan besarnya *pretest* senilai 61,19, dan terjadi peningkatan terhadap *posttest* senilai 67,08. Meski sama-sama mengalami peningkatan, namun hasil tes menulis cerita pendek kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan diperbandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan perolehan data penelitian serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, pengimplementasian model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* direkomendasikan dalam peningkatan pembelajaran menulis teks editorial. Pernyataan tersebut mengindikasikan jika model *Problem Based Learning* yang didukung oleh *Nearpod* bisa berguna secara nyata

pada peningkatan keterampilan menulis teks editorial. Sehingga bisa ditarik kesimpulan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* efektif diimplementasikan pada pembelajaran menulis teks editorial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan dari masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* efektif dipergunakan pada kegiatan belajar mengajar menulis teks editorial pernyataan tersebut bisa dilihat dari meningkatnya perolehan belajar oleh pelajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan belajar oleh pelajar dalam menulis teks editorial. Terbukti dari uji *sample paired t-test* yang mengindikasikan perolehan besarnya sig sebesar 0,000 yang berarti $sig < 0,05$. Pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan jika H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ditemukan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Nearpod* pada pembelajaran menulis teks editorial. Selain itu, meningkatnya hal tersebut bisa dibuktikan dari perolehan uji *N-Gain* yaitu sebesar 0,56 yang artinya peningkatan berada pada kategori sedang, dengan interpretasi cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Aslami, R. (2021). Optimalisasi pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148.
- Aulia, R., Haryadi, & Nuryatin, A. (2024). Efektivitas Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Metode Eksperimen Berbantuan Media Youtube pada Siswa SMA. *Cakrawala : Jurnal Pendidikan*, 18(1), 79–87. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v18i1.428>
- Ayu, I., Wedasuwari, M., Kadek, N., Ariyanthi, M., & Nyoman, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Siangan. *Sphota: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 14(1), 12–21.
- Biassari, I., & Putri, K. E. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar. *Seminar Pendidikan*, 4(1), 62–74.
- Firdaus, A. A. (2024). Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi dengan Model *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Ngrambe. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(3), 3223–3233.

- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Jazuli, M., & Firdaus. (2022). Urgensi Budaya Literasi dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Sebagai Manusia Pembelajar Di Pondok Pesantren Rahmatuthoyyibah Al Iflahah Tangerang Banten. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 67–75.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>
- Maula, A., Khuzaemah, E., & Herawati, L. (2024). Atiyatul Maula. *Diksa : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 51–61. <https://doi.org/10.33369/diksa.v10i1.31236>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). (*Indonesia Jurnal Sakinah*) *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Nurhayati, E., Sapdiani, R., Sudrajat, R. T., & Fariyah, Z. L. (2019). Pengaruh Tabungan Literasi Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Cimahi. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2).
- Nurmiati, M., Wikanengsih, & Permana, A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod pada Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Batujajar. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5(2).
- Pertiwi, L. B., & Dawud, D. (2018). Argumentasi Dalam Teks Tajuk Rencana Harian Suara Merdeka. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.17977/um007v2i12018p001>
- Puspitasari, P., Putri, P. S. J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232.
- Rahayu, D. A., Anggrasari, L. A., & Solikah, O. H. (2022). Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1), 341–346. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rajma, S., Saleh, S., & Yusna, S. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning SMK Negeri 1 Pangkep Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Peningkatan*, 4(1), 95–105.

- Ramadhan, N. B., Japar, M., & Raharjo. (2023). Perbedaan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Aplikasi Zoom dan Nearpod di SMAN 61 Jakarta. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 204–212. <https://doi.org/10.36805/civics.v6i2.1740>
- Riyanto, C. P. P., & Hendriani, D. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Al Huda Bandung Kabupaten Tulungagung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 123–135. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2876>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). ALFABETA.
- Uluk, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Teks Editorial dengan Model Discovery Learning Berorientasi HOTS Melalui Google Classroom. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2).
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113.
- Yuliani, & Sujinah. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning dengan Mode Hybrid pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 04(2), 170–180.